Jurnal Keperawatan Bunda Delima
Volume 8, Nomor 4, 2026, pp.75-80
ISSN 2656-116 (*Print*), ISSN 829-131x (*Online*)
https://journal.bundadelima.ac.id/index.php/jkbd
https://doi.org/10.59030/jkbd.v8i4.346

Hubungan S*elf Care Management* dengan Kemandirian A*ctivity Daily Living* Pasien Pasca Stroke

Corellation between Self Care Management and Independence in Daily Living Activities of Post-Stroke Patients

Tiara Julia Ningsih[1], Rima Berti Anggraini[1]
[1]Program Studi S1 Keperawatan, Institut Citra Internasional, Bangka Belitung, Indonesia

Kata Kunci :
Self Care Management, Kemandirian *Activity Daily Living*, Pasien Pasca Stroke.

ABSTRAK

Latar belakang: Activity daily living (ADL) memiliki dampak signifikan pada kemampuan untuk memahami sejauh mana tingkat ketergantungan seseorang dalam menjalani rutinitas harian mereka. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan self care management dengan kemandirian activity daily living pasien pasca stroke di Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang Tahun 2025. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain cross-sectional. Populasi penelitian yaitu seluruh pasien stroke sebanyak 97 pasien dengan sampel penelitian berjumlah 55 responden yang diperoleh dengan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Monte Carlo Exact Test dengan derajat kepercayaan 95% (α = 0,05). **Hasil:** Penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan antara self care management dengan kemandirian activity daily living pasien pasca stroke dengan nilai p value = 0.000. **Kesimpulan:** Semakin baik self care management maka semakin meningkat activity daily living pasien pasca stroke.

***Keyword*:**
Self Care Management, Activities Daily Living, Post Stroke Patients.

ABSTRACT

Background: *Activities of daily living (ADL) have a significant impact on the ability to understand the extent of a person's dependence in carrying out their daily routines. The purpose of this study was to determine the relationship between self-care management and independence in activities of daily living among post-stroke patients at Bakti Timah Hospital in Pangkalpinang in 2025.* ***Methods:*** *This study used a quantitative method with a cross-sectional design. The study population consisted of 97 stroke patients, with a sample size of 55 respondents obtained using purposive sampling. Data analysis was performed using univariate and bivariate analysis with the Monte Carlo Exact Test at a 95% confidence level (α = 0.05).* ***Results:*** *The study showed a significant relationship between self-care management and the independence of daily living activities of post-stroke patients with a p-value of 0.000.* ***Conclusion:*** *The better the self-care management, the more improved the daily living activities of post-stroke patients.*

Copyright © 2026 JKBD
Allrights reserved

Corresponding Author:
Tiara Julia Ningsih
Email: tiarajulianingsih27@gmail.com

Article history
Received date : 28 Januari 2026
Revised date : 25 Februari 2025
Accepted date : 30 April 2026

PENDAHULUAN

Stroke terjadi ketika sebagian suplai darah ke otak terputus, sehingga mengganggu fungsi otak. Hal ini dapat terjadi ketika gumpalan darah menghentikan aliran darah ke otak atau ketika pembuluh darah arteri pecah. Penderita stroke dapat mengalami berbagai dampak. Stroke berat berpotensi fatal dan menyebabkan kecacatan fisik. Stroke berat juga dapat mengakibatkan stroke berulang, depresi, dan demensia (Utami, 2015).

Menurut World Health Organization (WHO) memperkirakan bahwa 13,7 juta kasus stroke dan 5,5 juta kematian terkait stroke terjadi setiap tahun. Sekitar 87% kematian dan gangguan akibat stroke, serta 70% stroke, terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah. Dibandingkan dengan negara-negara berpenghasilan tinggi, stroke telah terjadi dan membunuh lebih banyak orang di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah selama 15 tahun terakhir (WHO, 2022).

Kementerian Kesehatan Indonesia (2018) melaporkan bahwa Kalimantan Timur memiliki prevalensi stroke tertinggi di Indonesia, yaitu 14,7%. Sedangkan provinsi di Indonesia dengan prevalensi stroke terendah Adalah Papua yaitu 4,1% (Kemenkes RI, 2018). Menurut Riskesdas prevelensi penyakit stroke di Indonesia yang tertinggi pada usia 75 tahun keatas (43,1) dan terendah pada kelompok usia 15-24 tahun sebesar (0,2%). Menurut jenis kelamin, laki-laki lebih mungkin dibandingkan mengalami perempuan stroke (7,1%) dibandingkan dengan 6,8%. Menurut Riskesdas

(2018), prevalensi stroke lebih tinggi di daerah perkotaan (8,2%) daripada di daerah pedesaan (5,7%). Berdasarkan Data menurut usia stroke angka tertinggi adalah pada usia di atas 75 tahun sebesar 50, 2%, pada usia 65- 74 tahun sebesar 45,3%, pada usia 55-64 tahun sebesar 45,3%, pada usia 45-54 tahun sebesar 14,2%, pada usia 35-44 tahun sebesar 3,7%, pada usia 25-34 sebesar 1,4%, pada usia 15-24 sebesar 0,6%. Selain itu, mayoritas penderita stroke tinggal di perkotaan sebesar 63,9%, sedangkan 36,1% tinggal di pedesaan. Prevalensi stroke di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berada ke 9 di indonesia yaitu sebesar 12,6% (Riskesdas, 2018).

Menurut data dinas Kesehatan Provinsi Bangka Belitung menunjukkan bahwa penderita stroke haemorragik pada tahun 2023 sebanyak 172 orang, penderita stroke non haemorragik sebanyak 364 orang. Penderita stroke haemorragik pada tahun 2024 sebanyak 176 orang, sedangkan penderita stroke non haemorragik pada tahun 2024 sebanyak 535 orang (Dinkes Provinsi Babel, 2024). Dinas Kesehatan Pangkal Pinang menunjukkan bahwa penderita stroke di tahun 2021 berjumlah 127 orang, penderita stroke di tahun 2022 berjumlah 77 orang, sedangkan penderita stroke di tahun 2023 berjumlah 167 orang, pengidap stroke di tahun 2024 berjumlah 223 orang (Dinkes Kota Pangkal Pinang, 2024).

Menurut data Rumah Sakit Bakti Timah Pangkal Pinang, pada penderita stroke pada tahun 2020 sebanyak 210 orang. penderita stroke di tahun 2021 yaitu 244 orang. sedangkan penderita stroke di tahun 2022 yaitu 294 orang. penderita stroke pada tahun 2023 sebanyak 393 orang. pengidap stroke di tahun 2024 sebanyak 331 orang. di tahun 2025 sebanyak 97 orang (Rekam medis RSBT, 2025).

Activity Daily Living (ADL) memiliki dampak signifikan pada kemampuan untuk memahami sejauh mana tingkat ketergantungan seseorang dalam menjalani rutinitas harian mereka. Salah satu instrument yang umum digunakan adalah Indeks Barthel, yang mengevaluasi tingkat kemandirian fungsional seseorang, khususnya dalam hal mobilitas dan perawatan diri. Kemampuan individu untuk melakukan tugas sehari-hari sendiri merupakan dasar penilaian (Pratama, 2019).

Self care management kemampuan seseorang untuk mengelola gejala, proses perawatan, dampak fisik dan mental, serta perubahan pola hidup yang terjadi. Komponen dasar self-management meliputi kemampuan memecahkan masalah, membuat keputusan, memanfaatkan sumber daya, dan menjalin hubungan efektif antara klien dan tenaga medis, yang semuanya dapat memperkuat kapasitas koping individu saat adaptasi diri untuk mengelola kehidupan setelah mengalami stroke. Berhasilnya penatalaksanaan disebabkan faktor personal, jenis intervensi, fasilitas yang tersedia, serta lingkungan tempat pasien pasca-stroke merawat diri (Marviana et al., 2020).

Berdasarkan hasil survei awal yang dilaksanakan peneliti di hari senin tanggal 14 juli 2025 yang dilaksanakan di RSBT Pangkalpinang diruang rekam medis, di dapatkan bahwa penderita penyakit yaitu sebanyak 1.569 kasus, kasus terbanyak terjadi pada tahun 2023 yaitu sebesar 25,05% diikuti tahun 2024 sebesar 21,10% dan tahun 2022 sebesar 18,74%. Sementara itu kasus stroke terendah terjadi pada tahun 2025 sebesar 6,18% dikarenakan data yang peneliti dapatkan pada tahun tersebut hanya pada bulan januari-juli sehingga data tersebut belum diketahui mengalami peningkatan ataupun penurunan.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mendefinisikan masalah sebagai berikut, dengan mempertimbangkan yang dijelaskan "apakah terdapat hubungan self care management dengan kemandirian activity daily living pada pasien pasca stroke di Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang tahun 2025?

METODE

Desain penelitian yang di lakukan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Penelitian ini dilaksanakan di ruang poli saraf Rumah Sakit Bakti Timah Kota Pangkalpinang tahun 2025. Populasi pada studi ini yaitu keseluruhan pasien pasca stroke dan selama menjalani pengobatan pada Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang tahun 2025 sebanyak 97 pasien. Sampel penelitian berjumlah 55 responden yang dipilih menggunakan Teknik purposive sampling sesuai dengan kriteria inklusi dan ekslusi. Penggunaan Data menggunakan kuesioner KATZ INDEX dan kuesioner SCMQ. Analisis penelitian dengan cara (Uji Monte Carlo Exact Test).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Di Rumah Sakit Sakti Timah PangkalPinang Tahun 2025

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Laki-laki	29	52.7
2.	Perempuan	26	47.3
	Jumlah	55	100.0

Tabel 2, menunjukkan bahwa jumlah responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 29 orang (52,7%), yang lebih tinggi dibandingkan dengan responden berjenis kelamin perempuan.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Demografi Responden Berdasarkan Usia Di Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang Tahun 2025

No.	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Dewasa	24	43.6
2.	Lansia	31	56.4
	Jumlah	55	100.0

Tabel 3, menunjukkan bahwa responden dengan kategori usia lansia (>60 tahun) berjumlah 31 orang (56,4%), yang lebih banyak dibandingkan dengan responden berusia dewasa.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kategori Self Care Management Di Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang Tahun 2025

No.	Kategori self care management	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat baik	32	58.2
2.	Cukup	22	40.0
3.	Kurang	1	1.8
	Jumlah	55	100.0

Tabel 4. Menujukkan bahwa responden dengan kategori self care management sangat baik berjumlah 32 (58.2%) orang, lebih banyak dibandingkan responden dengan kategori self care management cukup dan kurang.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kategori Kemandirian Activity Daily Living Di Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang Tahun 2025

No.	Kategori kemandirian ADL	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Kemandirian tinggi	45	81.8
2.	Kemandirian rendah	10	18.2
	Jumlah	55	100.0

Tabel 5. Menujukkan bahwa responden dengan kategori kemandirian Activity Daily Living Kemandirian tinggi berjumlah 45 (81.8%) orang, lebih banyak dibandingkan responden dengan kategori kemandirian Activity Daily Living kemandirian rendah.

Tabel 6. Hubungan Self Care Management Dengan Kemandirian Activity Daily Living Pada Pasien Pasca Stroke Di Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang Tahun 2025

No	Kategori *self care management*	Kemandirian *Activity Daily Living*				Jumlah		Nilai p
		ADL tinggi		ADL rendah				
		N	%	N	%	N	%	
1.	Sangat baik	32	71.1	0	0.0	32	58.2	
2.	Cukup	13	28.9	9	90.0	22	40.0	0.000
3.	Kurang	0	0.0	1	10.0	1	1.8	
	Jumlah	45	100	10	100	55	100	

Tabel 6. menunjukkan bahwa kemandirian ADL pada pasien pasca stroke yang memiliki kemandirian tinggi pada self care management yang sangat baik berjumlah 32 orang (71.1%), lebih banyak dibandingkan dengan self care management yang cukup dan kurang ,sedangkan kemandirian ADL pada pasien pasca stroke yang memiliki kemandirian rendah dengan self care management yang cukup berjumlah 9 orang (90.0%) lebih banyak dibandingkan dengan self care management kurang dan sangat baik.

Dari hasil Monte Carlo Exact Test antara Self Care Management dengan kemandirian Activity Daily Living menunjukkan nilai exact p= 0.000 < α (0,05), sehingga dapat disimpulkan ada hubungan antara Self Care Management dengan kemandirian Activity Daily Living pada pasien pasca stroke di Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang Tahun 2025.

PEMBAHASAN

Hubungan Self Care Management Dengan Kemandirian Activity Daily Living Pada Pasien Pasca Stroke Di Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang Tahun 2025

Kemandirian adalah kemampuan diri sendiri dalam mencukupi kebutuhan tanpa memerlukan bantuan dari orang lain. Stroke menyebabkan gangguan yang mempunyai dampak terhadap kemandirian seseorang. Kemandirian seseorang dinilai dengan menggunakan instrument Barthel Index yang meliputi 10 aktivitas yaitu makan, mandi, merawat diri, berpakaian, BAB, BAK, penggunaan toilet, berpindah tempat, mobilitas dan menggunakan tangga (Karunia, Esa. 2016).

Berdasarkan uji statistik dengan hasil Uji Monte Carlo Exact Test antara Self Care Management dengan kemandirian Activity Daily Living menunjukkan nilai exact p= 0.000 < α (0,05), sehingga dapat disimpulkan ada hubungan antara Self Care Management dengan kemandirian Activity Daily Living pada pasien pasca stroke di Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang Tahun 2025.

Penelitian oleh Lennon (2013) tentang hubungan antara kemandirian dalam aktivitas kehidupan sehari-hari dan self care management yang efektif (82,7%) konsisten dengan penelitian ini. Hampir mayoritas responden (88,5%) ditemukan menggunakan ADL (Activities of Daily Living). Temuan analitis mengungkapkan bahwa, dengan coefficient correlasi (r) sebesar 0,630, terdapat hubungan yang kuat antara kemandirian dalam aktivitas kehidupan sehari-hari (ADL) dan manajemen perawatan diri (nilai p = 0,000 < α (0,05)). Hal ini menunjukkan bahwa pasien pasca-stroke lebih mandiri dalam aktivitas sehari-hari mereka jika mereka mengelola perawatan diri dengan lebih baik.

Peneliti berasumsi bahwa pasien pasca stroke juga melakukan perubahan pola gaya hidup dengan baik karena tetap rutin untuk kontrol, minum obat, terapi serta dukungan dari keluarga dan motivasi pasien dalam terapi. Melakukan self care management dengan tingkat yang berbeda-beda seperti kepatuhan berobat, pengaturan nutrisi, dan pengelolaan stress. Semakin baik self care management pasien, maka semakin stabil kondisi kesehatannya seperti tekanan darah terkontrol, kepatuhan minum obat baik, stress rendah. Pasien memahami bahwa self care management penting untuk mencegah stroke berulang. Pasien pasca stroke memiliki kapasitas yang berbeda-beda dalam melakukan activity daily living seperti mandi, makan, berpakaian, toilet. Pasien yang memiliki self care management yang baik lebih mampu dalam meningkatkan kemandirian activity daily

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis antara self care management dengan kemandirian activity daily living pada pasien pasca stroke Di Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang Tahun 2025 hasil analisis dengan uji monte carlo mempunyai makna dengan nilai (p-value) (0,000) dengan nilai α (0,05) mempunyai makna berhubungan erat anatar self care management dengan kemandirian activity daily living pada pasien pasca stroke Di Rumah Sakit Baki Timah Pangkalpinang Tahun 2025.

DAFTAR PUSTAKA

Dinkes Babel. (2020). Data Profil Dinas Kesehatan Provinsi dan Dinas Kesehatan Kota Kepulauan Bangka Belitung.

Halimah, N. (2022). Self-Management Pasien Pasca Stroke di Wilayah Kerja Puskesmas Bontomarannu Kabupaten Gowa. *Bali Health Journal*, *6*(1), 51-58.

Isrofah, I., Wulandari, I. D., Nugroho, S. T., & Martyastuti, N. E. (2023). *Pengelolaan Pasien Pasca Stroke Berbasis Home Care*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Karunia, Esa. (2016). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Activity Daily Living Pasca Stroke. Jurnal Berkala Epidemiologi, Vol. 4 No. 2, Mei 2016: 213-224

Kemenkes RI. (2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. Kementerian Kesehatan RI, 53(9), 1689-1699.

Kementerian Kesehatan RI. (2018). Laporan Riskesdas (2018). Laporan National Riskesdas (2018), 53(9), 181-222. https://www.yankes.kemkes.go.id/assets/download/PMK No.57 Tahun 2013 tentang PTRM.pdf

Laili, N., & Taukhid, M. (2023). Hubungan self management dengan tingkat kemandirian activity daily living (ADL) pada penderita pasca stroke. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, *19*(1), 70-82.

Lennon, S. M. (2013). Self-management programmes for people post stroke: A systematic review Clinical Rehabilitation. 27(10), 867-878 doi:https://doi.org/10.1177/0269215513481045

Manik, J. (2026). Hubungan self management dengan tingkat kemandirian pada kondisi hemiparese pasca stroke: the relationship between self management and the level of independence in post stroke hemiparese conditions. *HelFin Journal*, *3*(1), 357-365.

Mardiah, H., Hafifah, V. N., Munir, Z., & Rahman, H. F. (2021). Analisis Self Care Management Terhadap Lansia Pasca Stroke dalam Peningkatan Activities of Daily Living (ADLs): A Systematic Review. *Jurnal Penelitian Kesehatan" SUARA FORIKES"(Journal of Health Research" Forikes Voice")*, *12*(2), 215-218.

Marviana, E., Muharni, S., & Wardhani, U. C. (2020). Hubungan self-management dengan kualitas hidup pasien pasca stroke di RSUD Encik Mariyam. Jurnal Health Sains, 1(4), 178-183.

Mutmainnah, M. (2020). Gambaran self-management dan activity of daily living pada pasien pasca stroke di wilayah kota Makassar.

Nafiah, R. (2015). *tingkat kemandirian pasien post stroke iskemik di poli syaraf RSUD Jombang* (Doctoral dissertation, Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum).

Sriadi, S., Sukarni, S., & Ligita, T. (2021). Kemandirian Aktivitas Hidup Sehari-Hari Bagi Pasien Pasca Stroke: Studi Literatur. *ProNers*, *5*(2).

Sugiyarto, S., & Khadijah, S. (2021). Pengaruh Peer Group Support terhadap Peningkatan Motivasi ADL dengan Mandiri pada Pasien Pasca Stroke: Pengaruh Peer Group Support terhadap Peningkatan Motivasi ADL dengan Mandiri pada Pasien Pasca Stroke. *Jurnal MID-Z (Midwivery Zigot) Jurnal Ilmiah Kebidanan*, *4*(2), 67-71.

Sujati, N. K., Apriandi, W., Marzuki, S., Khoiriyah, I. Y., & Akbar, M. A. (2024). Pelatihan Range Of Motion Pada Family Caregiver Meningkatkan Kemandirian Activity Daily Living Klien Pasca Stroke. *Proficio*, *5*(1), 523-528.

Utami, F. R. (2015). Hubungan Upaya Pencegahan Terhadap Kejadian Stroke Berulang Pada Penderita Stroke. Universitas Jember.

Utami, N., Suhardianty, N. S., & Wati, N. L. (2018). Persepsi Pasien Stroke Terhadap Peran Perawat Dalam Pemenuhan Activity Daily Living (ADL) Di Ruang Rawat Inap RSAU Dr. M. Salamun Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah JKA (Jurnal Kesehatan Aeromedika)*, *4*(2), 57-64.

Widakdo, G., Waluyo, I. K., Rusdiana, D., & Ayuningtyas, F. I. (2023). Hubungan Riwayat Stroke terhadap Kemandirian Pasien. *Health Care: Jurnal Kesehatan*, *12*(2), 303-312.

World Health Organization. (2022). World Stroke Day 2022. Retrieved from https://www.who.int/srilanka/news/detail/29-10-2022-world-stroke-day-2022.

Yuniarti, I. I., Kariasa, I. M., & Waluyo, A. (2020). Efektifitas Intervensi Self-Management pada Pasien Stroke. *JKG (Jurnal Keperawatan Global)*, *5*(1), 6-17.